

## **PENGARUH *GUIDE READING AND SUMMARY PROCEDURE (GRASP)* TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA SISWA DI SMK NEGERI 01 KANDIS.**

**Candra Kirana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Riau-Indonesia

Email Korespondensi: [candrakirana@institut-ehmri.ac.id](mailto:candrakirana@institut-ehmri.ac.id)

### **ABSTRACT.**

*Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) is an innovation of classroom procedure for learning reading strategy, enabling students to understand what they read and write a summary of their reading. This type of research is experimental research using quantitative data. This study involved two classes; experimental class and control class. This study was conducted on grade 2 students at SMA Negeri 02 Tapung Hilir. The population of this study was grade II students using cluster sampling consisting of 52 people. Data collection has been done using a questionnaire. It was found that the average pre-test score of students consisted of 55.23, while the average post-test score of students consisted of 76.15. So, there is an increase in points of about 20.92% from pre-test to post-test. And the other side of t-observation is 3.31 and t\_table is at a significant level of 1% with degrees of freedom (df) = 50 is 2.66 and at a significant level of 5% with degrees of freedom (df) = 50 is 2.00. This means that using the Guide Reading and Summary Procedure (GRAPS) strategy has a positive impact on students' reading comprehension.*

Keywords: *Guide Reading, Summary Procedure, Reading Comprehension*

### **ABSTRAK.**

Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) adalah sebuah inovasi prosedur kelas untuk belajar membaca strategi, mengaktifkan siswa untuk memahami apa yang mereka membaca dan menulis ringkasan dari bacaan mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua class; kelas percobaan dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 2 di SMA Negeri 02 Tapung Hilir. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II dengan menggunakan cluster sampling yang terdiri dari 52 orang. Pengumpulan data yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner. ditemukan bahwa rata-rata skor pre-test siswa yang terdiri dari 55,23, sedangkan rata-rata skor post-test siswa yang terdiri dari 76,15. Jadi, ada kenaikan titik sekitar 20,92% dari pre-test sampai post-test. Dan sisi lain t-observation adalah 3,31 dan t\_tabel berada pada tingkat signifikan 1% dengan derajat kebebasan (df) = 50 adalah 2,66 dan pada tingkat signifikan 5% dengan degree of freedom (df) = 50 adalah 2,00. Artinya dengan menggunakan strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRAPS) memberikan dampak positif pada pemahaman bacaan siswa.

Kata Kunci: *Guide Reading, Summary Procedure, Pemahaman Membaca*

## INTRODUCTION

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan dapat memahami berbagai teks akademik maupun teknis untuk menunjang pembelajaran mereka. Pemahaman membaca yang baik tidak hanya membantu siswa dalam menyerap informasi dari buku teks, tetapi juga mendukung keterampilan berpikir kritis dan analitis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, baik dalam menangkap gagasan utama, menginterpretasikan informasi, maupun menarik kesimpulan dari teks yang mereka baca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai setiap siswa dalam belajar bahasa Inggris (Megawati 2016). Untuk memperoleh informasi dari paragraf bahasa Inggris, siswa harus mampu membaca paragraf tersebut secara efektif dan efisien. Membaca sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi siswa. Membaca merupakan satu-satunya cara untuk mengetahui isi materi cetak, dengan membaca siswa dapat menghabiskan waktu mereka dengan baik, pada umumnya membaca bertujuan untuk memperoleh informasi.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi rendahnya pemahaman membaca siswa, di antaranya adalah kurangnya strategi pembelajaran yang efektif, minimnya motivasi membaca, serta metode pengajaran yang kurang variatif (Syahriani, Irfan, and Syawaluddin 2024). Guru sering kali menggunakan metode konvensional dalam mengajarkan pemahaman membaca, seperti memberikan teks dan meminta siswa menjawab pertanyaan tanpa bimbingan yang terstruktur. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam membangun koneksi antara informasi dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga menghambat pemahaman mereka.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa adalah metode Guide Reading and Summary Procedure (GRASP). Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk membaca dengan bimbingan, mengidentifikasi gagasan utama, dan merangkum isi bacaan secara sistematis. GRASP memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses membaca, sehingga mereka lebih mudah memahami teks yang kompleks. Selain itu, strategi ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan cara menghubungkan informasi yang ada dalam teks dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode GRASP secara efektif dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa di berbagai jenjang pendidikan. Dengan memberikan bimbingan dalam membaca dan mengajak siswa untuk membuat ringkasan, metode ini mampu mengurangi kesulitan dalam memahami teks dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang dibaca. Namun, penelitian tentang efektivitas metode ini dalam konteks pembelajaran di SMK masih terbatas, khususnya di SMK Negeri 01 Kandis.

Dalam proses membaca, hal itu dipandang sebagai proses komunikasi. Pengirim, penyandi, atau penulis memiliki pesan dalam benaknya (ide, fakta, atau perasaan) yang ingin ia sampaikan kepada orang lain, jadi ia harus menuliskannya dalam kata-kata terlebih dahulu (atau ia harus mendekodekannya) dan kemudian mengirimkannya sebagai teks tertulis. Teks tersebut dapat diakses oleh pikiran orang lain yang membacanya, dan kemudian dapat mendekode pesan yang dikandungnya. Setelah didekodekan, pesan tersebut memasuki pikiran penyandi dan komunikasi pun tercapai.

Di sisi lain, membaca sangat berkaitan dengan pemahaman yang menjadi hal yang penting bagi siswa untuk menguasai pemahaman bacaan. Selain itu menurut (Mawarni, Trisiana, and Widyaningrum 2023) dalam membaca suatu teks, pembaca menemukan informasi tertentu. Akan tetapi, pembaca perlu membaca lebih cermat untuk menemukan informasi tertentu. Membaca bagi pembelajar bahasa asing bukanlah tugas yang mudah karena membaca dalam bahasa Inggris rumit dan sulit untuk mendapatkan makna dari teks tersebut. Muis (2013) menyatakan bahwa Pemahaman adalah suatu proses di mana pembaca dapat membangun makna dengan berinteraksi dengan teks. Dalam membaca Pemahaman, pembaca harus memiliki pengetahuan tentang pemahaman bacaan. Pertanyaan umum pada bacaan terutama tentang gagasan utama, rincian, dan kesimpulan yang dapat ditarik dari bacaan.

Menurut Santoso (2011) mendefinisikan membaca sebagai penafsiran yang bermakna terhadap simbol-simbol tercetak. Artinya, membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi simbol-simbol grafis yang menyajikan bahasa dan keterampilan berbahasa pembaca, serta makna yang dimaksudkan oleh penulis. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa dalam membaca secara aktif, pembaca membawa serta latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan argumennya.

Berdasarkan kurikulum pendidikan KTSP; 2008, jenis teks bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas, misalnya: prosedur, deskriptif, recount, naratif, laporan, berita, eksposisi analitis, eksposisi hortatori, spoof, dan penjelasan. Teks-teks ini mengharuskan siswa mampu memahami semua karakteristik dan elemen detail teks. Karakteristik teks meliputi fungsi sosial, struktur generik, dan fitur bahasa (Warokah 2018).

SMK Negeri 01 Kandis menggunakan KTSP; 2008 Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi landasan dalam menyusun arah dan isi pokok bahasan, kegiatan pembelajaran, dan indikator penilaian pencapaian kompetensi. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu mempertimbangkan Standar Proses dan Standar Penilaian. Perancangan ini menekankan pada pengembangan peserta didik secara individual dan pendekatan organisasi bergerak dari minat dan kebutuhan peserta didik. Keterampilan komunikasi, kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/ atau menulis yang diwujudkan dalam empat keterampilan berbahasa, seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi informasi.

Meskipun pemahaman bacaan siswa masih jauh dari memuaskan. Menurut Widyastono (2012) guru telah memberikan berbagai macam metode dan strategi tetapi hasil pemahaman bacaan siswa masih rendah. Di sisi lain, menurut Firmansyah (2007) sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan dari teks meskipun mereka mengetahui informasinya. Seringkali, guru menemukan siswa masih kurang pengetahuan sebelumnya tentang bahasa Inggris karena kurangnya tata bahasa dan kosa kata. Namun, membaca dan pemahaman teks adalah proses interaktif yang kompleks, dan ada lebih banyak hal untuk membaca dan memahami daripada sekadar decoding atau memanggil kata. Di sisi lain, kurikulum untuk bahasa Inggris terbatas yaitu dua jam per minggu. Titik utama masalah tersebut selalu terjadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode **Guide Reading and Summary Procedure (GRASP)** terhadap pemahaman membaca siswa di SMK Negeri 01 Kandis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif dan aplikatif bagi siswa SMK.

## LITERATURE REVIEW

Saat ini penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menjadi “ahli adaptif” dengan memperluas wawasan dan kedalaman pengalaman serta pengetahuan mereka tentang mengajar. Zaifullah, Cikka, and Kahar (2021) mengemukakan bahwa strategi dapat menjadi panduan bagi siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, karena strategi memiliki beberapa kegiatan tetap dalam proses pembelajaran di kelas yang diperlukan.

Selanjutnya perlu diterapkan salah satu strategi pengajaran terbaik yaitu Guide Reading and Summary Procedure (GRASP). GRASP merupakan prosedur pengajaran membaca yang inovatif, memungkinkan siswa memahami apa yang mereka baca (reading comprehension) dan membuat ringkasan dari bacaan.

Strategi ini membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman bacaan mereka dalam mengingat informasi, melakukan koreksi diri, mengatur materi dan mengubah informasi yang diberikan dalam pilihan bacaan dengan menyusunnya, menjadi tantangan sinopsis bagi siswa (Oktrifianty 2021).

Menurut Hayes (2018), DAOgle (2019), Donna (2020), Rekrut (2022), Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) adalah Membaca memberikan kesempatan untuk mencocokkan instruksi membaca dengan individu. Instruksi kelompok kecil yang disesuaikan memungkinkan guru untuk memodelkan dan mendorong siswa untuk berpikir tentang proses membaca bantuan visual yang diingat, diingat kembali, dan mengatur informasi, didukung oleh strategi membaca mandiri. Tujuan pengajaran GRASP membantu siswa untuk meringkas secara mandiri ketika mereka mencoba memahami serta mempelajari teks. Instruksi dipandu oleh kebutuhan siswa melalui penilaian dan pengamatan yang cermat.

Ada beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu: Syauqi (2014) Panduan Implementasi Strategi membaca dan prosedur ringkasan (GRASP) akan membantu siswa lagi dengan mudah Dan focus di dalam pemahaman materi pelajaran dan melatih siswa untuk lebih cermat dan memahami bacaan, tetapi juga akan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Itu strategi ini mengajak semua siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Mereka akan lebih memahami petunjuk, itu pelajaran dipersembahkan kepada para pendidik, Karena itu teknik dan strategi yang mereka gunakan merupakan variasi dari strategi ini, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan mengalami sendiri ilmu pengetahuan atau bahkan menemukan sendiri. Disamping itu metode pelaksanaannya sebaiknya menjadi sesuai. sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan kondisi lingkungan tempat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) untuk menyelesaikan masalah pembelajaran bahasa Inggris.

Atas dasar referensi latar belakang di atas sangat penting bagi sebuah penelitian yang dilakukan, dalam hal ini saya akan mengangkat topik. “Pengaruh Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) terhadap Pemahaman Membaca Siswa pada Teks Analytical Exposition di SMA Negeri 02 Tapung Hilir”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman membaca siswa kelas dua di SMA Negeri 02 Tapung Hilir, Kampar.

## METHODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang sebagai variabel sebab akibat diajarkan sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat diidentifikasi sebagai akibat, sedangkan variabel akibat diajarkan sebagai variabel akibat yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam hal ini, variabel bebas adalah strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) dan variabel terikat adalah pengajaran membaca pemahaman dengan Guide Reading and Summary Procedure (GRASP).

Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemahaman terhadap prosedur membaca dan meringkas teks panduan (GRASP) sama halnya dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak memahami tanpa strategi pengajaran utama. Siswa diberi instruksi eksperimental atau perlakuan selama periode waktu tertentu untuk mengetahui peningkatan mereka setelah diberikan pendekatan dan teknik (Creswell, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah ada pengaruh yang signifikan dari strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) terhadap pemahaman bacaan siswa. Pertama, penulis memberikan tes awal. Kedua, penulis memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP), dan terakhir, tes akhir dilakukan untuk melihat pengaruh siswa untuk melihat pengaruh pemahaman bacaan siswa.

Karena jumlah populasinya cukup besar, maka penulis menggunakan cluster sampling karena siswa sudah terbentuk dalam kelas-kelas. (R. Burke Johnson, 2013) cluster sampling ini memilih sampel tidak berdasarkan secara individu tetapi berdasarkan kelompok, area, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Dengan kata lain, cluster sampling digunakan untuk populasi yang cukup besar, sehingga perlu dibuat beberapa kelompok atau kelas. Ada tiga kelas Siswa Kelas Dua di SMA Negeri 02 Tapung Hilir dan terdiri dari 90 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling. Artinya untuk penelitian ini hanya memilih kelas IPA1 dan IPA2 yang terdiri dari 52 siswa untuk menjadi sampel atau dua kelas sebagai sampel.

Instrumen penelitian ini adalah tes membaca dalam bentuk tes pilihan ganda. Tes ini terdiri dari enam bagian dengan pertanyaan dari tes pilihan ganda. Soal-soal untuk pemahaman bacaan berjumlah 25 item karena waktu yang tersedia untuk tes sekitar 60 menit. Tes dalam penelitian ini diadopsi dari sumber lain yang relevan untuk sekolah menengah kejuruan. Tes ini diklasifikasikan menjadi lima komponen berdasarkan kurikulum tahun kedua sekolah menengah atas.

Metode yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian.

## RESULT AND DISCUSION

### Result

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) dan kelas kontrol yang diajar dengan metode membaca biasa. Dari hasil pre-test dan post-test, ditemukan bahwa skor rata-rata post-test pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Skor rata-rata kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 76,15, sedangkan skor rata-rata kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan adalah 55,23. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai  $t_{obs}$  (3,31) lebih tinggi daripada  $t_{table}$  (2,00) pada tingkat signifikansi 5% dan juga lebih tinggi dari  $t_{table}$  (2,66) pada tingkat signifikansi 1%. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## Discussion

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman membaca siswa kelas delapan di SMA Negeri 2 Tapung Hilir. Strategi ini memungkinkan siswa untuk membaca secara lebih terarah dan membantu mereka dalam memahami serta merangkum informasi dengan lebih baik.

Perbedaan skor yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa metode membaca bersama yang digunakan dalam GRASP lebih efektif dibandingkan metode membaca biasa. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa strategi membaca terstruktur dapat meningkatkan pemahaman teks secara lebih mendalam. Selain itu, penerapan strategi ini juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami isi bacaan.

Pembahasan sesuai dengan hipotesis. Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus didukung oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Pembahasan bukan mengulang hasil penelitian.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh positif dari strategi guide reading and summary procedure (GRASP) terhadap pemahaman membaca siswa. Hal ini disebabkan adanya perbedaan skor posttest. Hasil data menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dan di sisi lain, guru perlu menerapkan kerangka pengajaran inovatif yang mendorong siswa untuk menjadi aktif, strategis pembaca oleh menyediakan eksplisit instruksi strategi.

## REFERENSI

- Firmansyah, Rikky. 2007. *Mudah Dan Aktif Belajar Biologi*. PT Grafindo Media Pratama.
- Mawarni, Fani, Anita Trisiana, and Ratna Widyaningrum. 2023. "Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 1 Ampel." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 3(2): 380–402.
- Megawati, Fika. 2016. "Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara

- Efektif.” *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan* 5(2): 147–56.
- Muis, Sitti Fauziah. 2013. “Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme.” *Al-MUNZIR* 6(2).
- Oktrifianthy, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan Dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Santoso, Hari. 2011. “Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca.” *Univesiritas Negeri Malang*.
- Syahriani, S, Muhammad Irfan, and Ahmad Syawaluddin. 2024. “Analisis Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Tinggi Di SD Inpres Paku Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.” *Lempu PGSD* 1(3): 340–47.
- Syauqi, Labib. 2014. “The Effect of Using Grasp (Guided Reading And Summarizing Procedure) Toward Reading Comprehension of Second Year Students at SMAN 2 Singingi Kuantan Singingi.”
- Warokah, Lia Ria. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Menganalisis Dan Menulis Teks Eksposisi Analitis Berbasis Pendekatan Sainifik Dengan Aplikasi Macromedia Flash 8 Untuk Siswa Kelas X SMA.”
- Widyastono, Herry. 2012. “Kemampuan Guru Dalam Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan* 18(3): 244–53.
- Zaifullah, Zaifullah, Hairuddin Cikka, and M Iksan Kahar. 2021. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19.” *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(2): 9–18.